

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Frekuensi membaca berita teroris berpengaruh terhadap kondisi psikologis dai pada tingkat **signifikan** (*t hitung* = 0.286* pada hitungan SPSS) atau setara dengan tingkat kepercayaan 95%.
2. Volume membaca berita teroris berpengaruh terhadap kondisi psikologis dai pada tingkat **tidak signifikan** (*t hitung* = 0.164 pada hitungan SPSS) atau setara dengan tingkat kepercayaan di bawah 95%.
3. Lama membaca berita teroris berpengaruh terhadap kondisi psikologis dai pada tingkat **tidak signifikan** (*t hitung* = 0.138 pada hitungan SPSS) atau setara dengan tingkat kepercayaan di bawah 95%.
4. Ketertarikan membaca berita teroris berpengaruh terhadap kondisi psikologis dai pada tingkat **tidak signifikan** (*t hitung* = 0.115 pada hitungan SPSS) atau setara dengan tingkat kepercayaan di bawah 95%.
5. Secara umum pola membaca berita teroris berpengaruh terhadap kondisi psikologis dai pada tingkat **tidak signifikan** (*t hitung* = 0.216 pada hitungan SPSS) atau setara dengan tingkat kepercayaan di bawah 95%.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemberitaan tentang teroris dan pengarangnya terhadap kondisi psikologis dai di kota Medan, ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu :

1. Para da'i hendaknya lebih mempersiapkan kondisi psikologisnya dalam membaca berita-berita teroris. Persiapan itu antara lain dengan memperluas wawasan tentang teroris, sehingga tidak mudah terjebak dengan pemberitaan yang ada.
2. Para pengelola baik pihak manajemen maupun para wartawan surat kabar hendaknya lebih profesional dan proporsional dalam pemberitaan tentang teroris dengan menjunjung tinggi kode etik jurnalistik.
3. Para wartawan agar lebih profesional dalam membuat berita teroris.
4. Masyarakat luas hendaknya lebih bijak memilih pemberitaan yang objektif. Disamping itu juga mengimbangnya dengan sumber bacaan yang lain, agar tidak mudah terpropokasi dengan berbagai isu terorisme.
5. Media tidak hanya menayangkan kejadian atau peristiwa akibat dari teroris, tapi media juga harus menayangkan mengapa mereka melakukan teroris, motivasi utamanya dan kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan mereka menjadi kelompok teroris.
6. Media harusnya jangan cepat menggiring makna teroris termasuk dalam ajaran Islam.
7. Wartawan sebagai seorang profesional jangan mudah terjebak dengan istilah yang dipopulerkan pihak keamanan.

8. Surat kabar harus proposional dan professional, selektif dan berhati-hati hingga tidak menimbulkan opini yang meresahkan masyarakat.
9. Media sebagai penyalur informasi harus bersifat independen dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- Abdul Zulfidar Akaha, *Terorisme Konspirasi Anti Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005
- Abdullah, *Wawasan Dakwah: Kajian Epistemologi, Konsepsi dan Aplikasi Dakwah*, (Medan: IAIN Press, 2001)
- Agee Waren K.P.H. et al, *Introduction To Mass Media*, (Belmont, California: Wadsworth Publishing Company, 2001)
- Al Abidin Muhammad dan Suhaila Zain, *Bagaimana Mengatasi Terorisme*, Jakarta: Grafindo, 2005
- Anshary, K.H. M Isa. *Mujahid Dakwah*. (Bandung: CV. Dipenogoro. 1995)
- Ardianto, Elvinora, et.al, *Komunikasi Massa*, (Simbiosis Rekatama Media, 2009).
- Arikunto, Suharsimi, *Menejemen Penelitian*. (jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Astrid S. Susanto, *Filsafat Komunikasi* (Bandung: Bina Cipta, 1976), h.202.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media. 2004)
- Bari Muchtar, "Undang-Undang AntiTerorisme Sangat Mengkhawatirkan". (<http://www.rnw.nl>: 2002)
- Barret, David. *Media Sociology*, London and New York,: Routledge, 1994
- Bernard Berelson, "Communication and Public Opinion", dalam Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi dan Modernisasi* (Bandung: Alumni, 1981)
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan DiSurat Kabar ursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1991)
- Devito, Joseph A. *Human Communication*, terj. Agus Maulana, Jakarta: Profesional Book, 1997
- Hadiono Afdjani, *Efek Psikologis Pemberitaan Media Massa Terhadap Khalayak Ditinjau Dari Teori Peluru , Agenda Setting dan Uses And Gratification*, Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur, 2007

Hafifuddin, Didin. *Dakwah aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press. 1998)

Hiebert, Ray Eldon, *Massa Media: An Introduction to Mass Communication*, (New York: David McKay Company, 1975)

http://jakarta.usembassy.gov/press_rel/Pwl_newsi.htm

http://www.elsam.or.id/txt/asasi/2002_0910/05.html

<http://www.usembassyjakarta.org/terrornet/keberanian.html>

Indonesia, *Undang-Undang Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, UU No.15 tahun 2003*, LN. No.45 tahun 2003, TLN. No.4284, Konsiderans, h. 26

Indriyanto Seno Adji, "Terorisme, Perpu No.1 tahun 2002 dalam Perspektif Hukum Pidana" dalam *Terorisme: Tragedi Umat Manusia* (Jakarta: O.C. Kaligis & Associates, 2001)

_____, "*Terorisme dan HAM*" dalam *Terorisme: Tragedi Umat Manusia*, (Jakarta: O.C. Kaligis & Associates, 2001)

Joseph T. Klapper, *The Effect of Mass Communication* (Glencoe, Iils Free Press, 1960),

Kholil, Sykur *Penelitian Komunikasi* (Bandung: citapustaka Media, 2006)

Kunarto, *Intelejen Pengertian dan Pemahamannya*, Jakarta: Cipta Tunggal, 1999

Loebby Loqman, *Analisis Hukum dan Perundang-Undangan Kejahatan terhadap Keamanan Negara di Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1990), hal. 98

Lubis, Todung Mulya "*Masyarakat Sipil dan Kebijakan Negara Kasus Perppu/RUU Tindak Pidana Terorisme*" dalam *Mengenang Perppu Antiterorisme*, (Jakarta: Suara Muhammadiyah, Agustus 2003), h. 91

Lull, James. *Cultural and Demand: Communication in a Crisis World*. Australia: Blackwell Publishing, 2007

Ma'luf, Louis. *Munjid fil Lughah*, (Beirut : Darul Masyariq. . 1975).

McCombs, Maxwell, *Setting the Agenda: the Mass Media and Public Oppinion*, Cambridge: Polity Press, 2006

- Muhammad Mustofa, *Memahami Terorisme: Suatu Perspektif Kriminologi*, Jurnal Kriminologi Indonesia FISIP UI, Vol 2 no III Desember 2002
- Muladi, *Hakikat Terorisme dan Beberapa Prinsip Pengaturan dalam Kriminalisasi*, Jurnal Kriminologi Indonesia FISIP UI, Vol 2 no III Desember 2002
- Mulkan, Abdul Munir. *Paradigma Intelektual Muslim ; Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*, (Yogyakarta: Sippres. 1993)
- Mulyana W. Kusumah, *Terorisme dalam Perspektif Politik dan Hukum*, (Jurnal Kriminologi Indonesia FISIP UI, vol 2 no III Desember 2002): 22
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), h. 279. cet. ke-2.
- Potter W. James. *Media Literacy*, second edition, United States of America: Sage Publication, Inc. 2001
- Rakhmat, Jalaluddin *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005)
- _____, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Rivers, Williams L. Jay W. Jensen, Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana, 2003
- Rusydi Hamka, *Islam dan Era Informasi*, (Jakarta: Panjimas, 1989)
- Sasa Djuarsa Sendjaya, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: UT, 2002)
- Sidek Baba, *Peranan Media Massa Kesan dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Moral dan Keluarga*, Makalah pada Seminar Isu-Isu Kekeluargaan, (Kuantan, Pahang Darul Makmur; Universitas Islam Antar Bangsa, 18-20 November 1992)
- Sudikno Mertokusumo, *Mengenal Hukum, Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Liberty, 1996)
- West, Richard, Lynn H. Tunner. *Introduction Communication Theory: Analysis and Application*, terj, Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

Wibur Schramm, "How Communication Works", dalam Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi dan Moernisasi* (Bandung: Alumni, 1981)

William L. Rivers, Jay W. Jensen dan Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, terjemahan Haris Munandar dan Dudy Priatna (Jakarta : Kencana, 2003).

Ya'kub, Hamzah. *Publisistic Islam*, (Bandung: CV. Dipenogoro. 1981)

KUESIONER revisi

Judul :

**MEMBACA BERITA TERORIS DI SURAT KABAR DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PSIKOLOGIS DAI
DI KOTA MEDAN**

Peneliti : Erwan Effendi

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini murni untuk penelitian, karena itu mohon diisi sesuai dengan keadaan ustadz/ustadzah.
2. Beri tanda (V) pada jawaban yang dai/daiyah pilih
3. Terima kasih atas segala bantuannya.

- | | | | |
|---------------------|---|--|-----------------------------|
| 1. Jenis kelamin | a. laki-laki | b. perempuan | |
| 2. Umur sekarang | a. 25- 35 tahun
c. 46 – 55 tahun | b. 36 – 45 tahun
d. Di atas 55 tahun | |
| 3. Pekerjaan utama | a. Guru/Dosen
d. Wiraswasta | b. PNS
e. Petani | c. Pedagang
f. lain-lain |
| 4. Suku | a. Jawa
d. Melayu
g. Batak | b. Mandailing
e. Aceh
h. lain-lain | c. Minang
f. Karo |
| 5. Penghasilan | a. kurang dari 1,5 juta
c. Rp. 2.5 juta – Rp. 3.5 juta | b. Rp. 1,5 – Rp. 2.5 juta
d. Di atas Rp. 3.5 juta | |
| 6. Lama menjadi dai | a. kurang dari 5 tahun
c. 10 – 15 tahun | b. 5 – 10 tahun
d. Di atas 15 tahun | |

II. Pola membaca berita teroris

7. Apakah ustadz/ustadzah membaca koran dalam satu minggu terakhir ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Sangat jarang
8. Adakah ustadz/ustadzah membaca berita teroris di koran dalam satu minggu terakhir ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Sangat jarang
9. Berapa kali rata-rata ustadz/ustadzah membaca Koran dalam seminggu
 - a. 1- 2 kali
 - b. 3 – 4 kali

19-	Saya semakin merasa ragu berdakwah, karena khawatir dituduh komplotan teroris.				
20	Saya harus lebih berhati-hati dalam memilih materi dakwah.				
21	Saya khawatir menjadi korban salah tangkap pihak berwajib.				
23	Saya semakin khawatir terlibat dalam jaringan teroris				
27	Melihat para korban teroris, datang rasa kasihan kepada mereka.				
28	Menurut saya, keluarga para pelaku teroris juga menjadi korban, meski mereka tidak mengetahui apa yang dilakukan para teroris				
29	Terkadang datang juga rasa panas hati dengan para pelaku teroris itu.				
30	Di mata saya para teroris itu telah merusak citra umat Islam				

DAFTAR WAWANCARA DENGAN PARA TOKOH AGAMA

1. Apa yang bapak pahami tentang teroris
2. Apakah pemahaman tentang teroris oleh banyak media sudah tepat menurut bapak
3. Siapa sebenarnya yang dikatakan teroris
4. Bagaimana pandangan bapak tentang teroris
5. Bagaimana penilaian bapak tentang penyiaran teroris di surat kabar
6. Apa efeknya pemberitaan teroris di surat kabar terhadap perkembangan dakwah
7. Bagaimana efeknya positif terhadap psikologi umat
8. Apa pula efek negatifnya
9. Bagaimana pula efek positifnya terhadap psikologi para dai
10. Bagaimana efek negatifnya
11. Bagi bapak sendiri bagaimana efeknya
12. Apa yang seharusnya dilakukan oleh para dai dalam menghadapi pemberitaan tentang teroris di media
13. Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh pengelola surat kabar
14. Selama ini menurut bapak apa saja yang telah dilakukan oleh para dai dalam mengantisipasi efek negatif pemberitaan ini.

Out put

Correlations

		Frekuensi	Psikologis	Volume	Ketertrkan	Lama
Frekuensi	Pearson Correlation	1	.286*	.288*	.086	.225
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.042	.552	.116
	N	50	50	50	50	50
Psikologis	Pearson Correlation	.286*	1	.138	.115	.164
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.340	.916	.254
	N	50	50	50	50	50
Volume	Pearson Correlation	.288*	.138	1	.227	.248
	Sig. (2-tailed)	.042	.340	.	.113	.083
	N	50	50	50	50	50
Ketertrkan	Pearson Correlation	.086	.115	.227	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.552	.916	.113	.	.000
	N	50	50	50	50	50
Lama	Pearson Correlation	.225	.164	.248	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.116	.254	.083	.000	.
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Pola Baca	Psikologis
Pola Baca	Pearson Correlation	1	.216
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	50	50
Psikologis	Pearson Correlation	.216	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).